

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian menurut Wardiyanta (2006: 1), metodologi merupakan kerangka teoritis yang digunakan untuk menganalisis mengerjakan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi. Metodologi penelitian adalah cara dan prosedur ilmiah yang diterapkan untuk melaksanakan penelitian mulai dari menentukan variabel, menentukan populasi, menentukan sampel, mengumpulkan data, mengolah data, dan menyusunnya dalam laporan tertulis.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif menurut Tika (2005, hlm. 4) metode deskriptif yaitu penelitian lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah berdasarkan fakta yang terdapat di lapangan walaupun terkadang diberikan interpretasi atau analisis.

Metode penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data beserta fakta yang terdapat di tempat penelitian. Adapun data dapat diperoleh dari angket yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian di lapangan. Data penelitian dapat ditampilkan melalui tabel, diagram, bagan dan grafik.

#### **B. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Tika (2005: 24), populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Himpunan objek yang terbatas adalah himpunan individu atau objek yang dapat diketahui atau di ukur dengan jelas jumlah maupun batasnya. Adapun himpunan individu atau objek yang tidak terbatas merupakan himpunan individu atau objek yang sulit diketahui jumlahnya walaupun batas wilayahnya kita ketahui.

Menurut Silalahi (2009: 253), populasi adalah jumlah total seluruh unit atau elemen yang mana penyelidik tertarik. Menurut peneliti populasi adalah seluruh kumpulan objek yang terdapat di daerah penelitian. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah seluruh Stakeholder dan Masyarakat Desa Ciburial yang berjumlah 13.176 jiwa.

## 2. Sampel

Menurut Silalahi (2009: 254), sampel adalah “satu subset atau tiap bagian dari populasi berdasarkan apakah itu representatif atau tidak”. Menurut Tika (2005: 24) sampel adalah “sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi”. Menurut peneliti sampel yaitu bagian dari populasi yang diambil dalam rangka mendapatkan data yang di inginkan dari populasi.

Arikunto dalam Adi (2013: 32) menyatakan bahwa banyaknya sampel tergantung pada:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan biaya
- b. Sempit dan luasnya pengamatan setiap sampel, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berdasarkan pemaparan di atas dalam hal ini peneliti mengambil sampel masyarakat Desa Ciburial dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu dengan memberikan peluang bagi setiap unsur populasi untuk dijadikan sampel (sugiyono, 2011: 82). Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, peneliti menggunakan formula slovin dengan keakuratan sebesar 90% riduwan dalam adi (2013: 32) dan tolerir kesalahan sebesar 10%. Berikut cara rumus pengambilan sampelnya:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{13.176}{13.176(0,01)+1}$$

$$n = \frac{13.176}{132,76}$$

$n = 99,246$  yang kemudian dibulatkan menjadi 99 responden

Keterangan:

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah populasi

$d$  = Taraf kesalahan (10%)

Setelah dilakukan perhitungan berdasarkan rumus di atas maka didapatkan sampel penduduk Desa Ciburial sebanyak 99 Jiwa. Kemudian untuk sampel pemilihan informasi penting yang berhubungan dengan upaya pemerintah Desa Ciburial maka digunakan teknik *selective purposive sampling* yaitu dengan cara memilih responden yang tahu akan informasi mengenai Desa wisata Ciburial.

### C. Variabel Penelitian

Variabel menurut Sudjana (1987: 23) adalah “atribut dari suatu individu, objek, gejala, dan peristiwa tertentu yang dapat diukur secara kualitatif dan kuantitatif”. Berdasarkan pendapat tersebut yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah tingkat partisipasi masyarakat dan bentuk partisipasi masyarakat.

**Tabel 3.1 Variabel Penelitian**

No.	Variabel Penelitian	Indikator
1	Tingkat partisipasi masyarakat: a. Tinggi b. Sedang c. Rendah	a. Usia b. Jenis kelamin c. Tingkat pendidikan d. Jenis pekerjaan
2	Bentuk partisipasi masyarakat: a. Partisipasi buah pikiran b. Partisipasi tenaga c. Partisipasi harta benda d. Partisipasi keterampilan e. Partisipasi sosial	e. Tingkat pendapatan f. Lamanya tinggal g. Upaya pemerintah dalam peningkatan partisipasi masyarakat

### D. Definisi Operasional

Definisi Operasional menurut Wardiyanta (2006: 13) adalah “suatu informasi ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur suatu variabel yang merupakan hasil penjabaran dari sebuah konsep”. Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam mengartikan penelitian yang berjudul “

**Partisipasi Masyarakat Desa Ciburial Dalam Pengembangan Desa Wisata**”, maka peneliti memberikan batasan yang ditujukan untuk menyamakan persepsi dari makna istilah variabel yang ada. Definisi operasional penelitian ini antara lain:

1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi menurut Sastropetro (1988: 52) adalah “keterlibatan spontan dengan kesadaran disertai tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk mencapai tujuan bersama”. Yang dimaksud dengan partisipasi masyarakat disini adalah segala bentuk upaya masyarakat dalam rangka membantu mengembangkan Desa Ciburial menjadi Desa wisata di Kabupaten Bandung. Bentuk-bentuk partisipasi menurut Pasaribu (2005: 11) terdiri atas enam macam yaitu:

- a. Partisipasi buah pikiran adalah dimana seseorang ikut serta dalam menyumbangkan hasil pemikiran tersebut, contohnya seseorang mengemukakan pendapatnya di rapat. Adapun kategori yang di nilai dari partisipasi ide/pikiran terdiri atas 4 bagian yaitu tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.
- b. Partisipasi Tenaga adalah dimana seseorang ikut serta dalam menyumbangkan tenaganya dalam membantu proses pembangunan yang terdapat di daerahnya partisipasi tega sendiri merupakan partisipasi yang mudah dilakukan oleh siapa saja dan langsung dapat dimanfaatkan hasilnya. Contohnya seperti Gotong oyong. Kategori dari partisipasi tenaga terdiri dari 4 kategori yaitu tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.
- c. Partisipasi Harta Benda. Contohnya seseorang yang ikut serta dalam mengeluarkan sebagai hartanya untuk ikut iuran dalam proses pembangunan yang terdapat di desa, iuran ini dapat berupa uang ataupun materi lain seperti bibit atau pupuk. Contoh dari partisipasi harta benda adalah ikut membayar biaya keamanan dan lingkungan.
- d. Partisipasi Keterampilan dan Kemahiran seorang partisipan yang memberikan kemampuan kreatifnya dalam rangka mendorong industri kreatif yang ada di daerahnya serta berusaha mengajarkan kepada sesama bagaimana cara membuat karyanya. Contoh dari partisipasi keterampilan adalah membuat

suvenir atau cenderamata yang khas untuk daerahnya. Kategori dalam partisipasi keterampilan terdiri atas empat bagian yaitu tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

- e. Partisipasi Sosial adalah partisipasi yang ditujukan untuk diberikan kepada orang lain baik itu berupa informasi maupun ajakan sebagai tanda paguyuban persaudaraan. Contoh ikut arisan, menghadiri kematian. Kategori dalam partisipasi sosial terdiri atas empat macam yaitu tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Tingkatan dari 5 bentuk partisipasi diatas dibagi atas 3 tingkatan yang pertama adalah tingkat partisipasi masyarakat tinggi yang kedua tingkat partisipasi masyarakat sedang dan yang ketiga tingkat partisipasi masyarakat rendah.

## 2. Pengembangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pengembangan adalah “pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke pembangunan yang dikehendaki”. Adapun maksud dari pengembangan disini adalah pembangunan Desa Wisata Ciburial secara bertahap oleh pemerintah setempat dengan dibantu oleh masyarakat.

## 3. Desa Wisata

Desa wisata menurut Windu (1993) dalam Diaz (2011: 25) adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku.

Desa wisata adalah Desa yang di mana memiliki potensi wisata baik itu potensi keindahan alam maupun kebudayaan masyarakatnya untuk dijadikan sebagai Desa wisata. Desa wisata yang akan diteliti di sini adalah Desa wisata Ciburial yang memiliki potensi alam berupa tebing keraton kemudian potensi budayanya yaitu permainan tradisional adat sunda.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi Lapangan

Observasi dalam arti luas menurut James A. Black (2009: 285): “peneliti secara terus menerus melakukan pengamatan”. Menurut peneliti observasi

lapangan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung terjun ke lapangan (daerah penelitian).

## 2. Wawancara

Wawancara menurut Fathoni (2006) dalam adi (2013: 34) adalah

teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

Adapun menurut peneliti wawancara adalah upaya dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan peneliti kepada responden untuk memperoleh informasi dari responden untuk dalam melengkapi data.

## 3. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengambil langsung dari lapangan baik itu berupa data transkrip, foto dan sebagainya. Yang dapat digunakan dalam melengkapi data penelitian.

## 4. Studi Literatur

Studi literatur dimaksudkan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan teori yang ada kaitannya dengan penelitian seperti buku, skripsi terdahulu dan media cetak ataupun media elektronik yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu alat yang sangat dibutuhkan untuk memudahkan peneliti mendapatkan data di lapangan. Instrumen menurut Arikunto (2006: 160) adalah

alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan hasil penelitian ini yaitu kuesioner tertutup, menurut Arikunto (2010: 194) kuesioner adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang ia ketahui”.

Responden akan memilih jawaban-jawaban yang terdapat di kuesioner tersebut. Setelah data hasil kuesioner tersebut terkumpul maka kemudian peneliti akan mendeskripsikannya melalui penyajian data untuk memperoleh gambaran mengenai partisipasi masyarakat Desa Ciburial dalam Pengembangan Desa Wisata.

### **G. Teknik Pengolahan Data**

Data- data yang telah didapatkan oleh peneliti di lapangan kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Yaitu proses mengolah data mentah menjadi data yang mudah dipahami oleh pembaca adapun langkah pengolahan datanya sebagai berikut:

1. Editing langkah ini dilakukan untuk memeriksa data yang telah didapat seperti kelengkapan instrumen dengan maksud meminimalisir kesalahan-kesalahan data informasi yang nantinya akan diolah lebih lanjut.
2. Coding dilakukan untuk usaha mengklasifikasikan jawaban dari para responden untuk di sesuaikan dengan kelompok yang telah ditentukan. Dalam hal ini jawaban responden dinilai dengan angka-angka.
3. Tabulasi Data setelah data di berikan skor maka data kemudian dimasukan ke dalam tabel yang sudah disediakan untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang diinginkan.
4. Interpretasi Data tahap ini adalah tahap akhir setelah tabulasi data, maka data yang didapat tersebut di jelaskan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

### **H. Teknik Analisis Data**

#### **1. Analisis Deskriptif**

Menurut Tika (2004: 4), penelitian deskriptif adalah

penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang- kadang diberikan interpretasi atau analisis. Hasil penelitiannya adalah difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.

Penelitian deskriptif menurut Wardiyanta, (2006: 5), adalah

penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial atau alam secara sistematis, faktual, dan akurat. Disamping itu, penelitian ini sering juga digunakan untuk menguji suatu hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan mengenai berbagai peristiwa yang sedang terjadi di masyarakat.

Menurut peneliti analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan fenomena – fenomena sosial apa saja yang terdapat di daerah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan gambaran partisipasi warga Desa Ciburial berdasarkan bentuk partisipasinya berdasarkan data yang didapat dari hasil jawaban kuesioner dari responden.

## 2. Analisis Persentase

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa kecenderungan - kecenderungan jawaban responden. Analisis ini menggunakan metode persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Data yang didapat

N = jumlah seluruh data

100 % = Bilangan Konstan

Angka yang akan dimasukkan ke dalam rumus di atas adalah hasil jawaban responden atas pertanyaan yang telah diberikan. Kriteria penjabaran mengenai nilai hasil persentase tersebut kemudian dijabarkan dengan menggunakan hasil persentase hasil penelitian yang dikemukakan oleh Effendi dan Manning dalam Elisa (2015: 42) sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Persentase Penelitian**

Persentase	Kriteria
100 %	Seluruhnya
75 % – 99 %	Sebagian Besar
51% - 74 %	Lebih dari setengahnya
50 %	Setengahnya
25 % - 49 %	Kurang dari setengahnya
1 % - 24 %	Sebagian kecil
0 %	Tidak ada / tidak seorang pun

Sumber: Effendi dan Manning (dalam Elisa, 2015, hlm 29)

### 3. Tabulasi Silang (*Crosstab*)

Menurut Tika (2005: 74) mengemukakan “tabel analisis (*talk tabel*) adalah tabel yang memuat suatu jenis informasi yang telah dianalisis dan dari tabel tersebut dapat diambil suatu kesimpulan”. Tabel silang (*Crosstab*) di buat dengan cara memecah kesatuan data menjadi dua, tiga, empat atau lebih ke dalam bagian kesatuan. Pemecahan data tersebut tergantung pada tujuan serta pemecahan masalah yang diinginkan dalam penelitian.

### 4. Penskorangan

Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat berdasarkan kuisioner yang telah diberikan maka dilakukan perhitungan menggunakan Penskorangan. Untuk penskorangannya tersebut dibagi atas empat kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang dan tinggi. Adapun ketentuan nilai dari setiap pertanyaan yang diajukan ke responden yaitu:

- a) apabila responden menjawab sangat sering maka dinilai dengan 4 poin
- b) apabila responden menjawab sering maka dinilai 3 poin
- c) apabila responden menjawab jarang maka dinilai 2 poin

Muhamad Nurwahab, 2017

PARTISIPASI MASYARAKAT CIBURIAL DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d) apabila menjawab tidak pernah maka dinilai 1 poin.

Nilai maksimum yaitu skor tertinggi yang didapat dari setiap pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah 4 poin sedangkan nilai minimum yaitu skor terendah dari setiap pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah 1 poin. Untuk mencari nilai interval setiap kelas maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Interval (I)} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{nilai minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Nilai Interval (I)} = \frac{4-1}{4}$$

$$\text{Nilai Interval (I)} = 0,75$$

Setelah diketahui nilai intervalnya. Maka, data yang didapat dari responden tersebut dianalisis kemudian dilakukan penghitungan secara kumulatif guna mengetahui nilai rata – ratanya (Ali dalam Juliana, 2015: 76). Untuk menentukan kategori tingkat partisipasi berdasarkan nilai interval tadi dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Nilai Interval Kelas Kategori Tingkat Partisipasi Masyarakat**

No.	Interval Kelas	Kategori
1	3,25 – 4,00	Tinggi
2	2,50 – 3,24	Sedang
3	1,75 – 2,40	Rendah
4	1,00 – 1,74	Sangat Rendah

Sumber: Hasil Analisis, 2016

### **I. Kisi – kisi Instrumen**

Adapun Kisi- kisi instrumen yang akan dijadikan sebagai pembuatan kuesioner berdasarkan variabel dari penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

Muhamad Nurwahab, 2017

PARTISIPASI MASYARAKAT CIBURIAL DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.4**  
**Kisi – kisi Instrumen**

<b>Kuesioner</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>
<b>Identitas Responden</b>	Nama	1
	Jenis kelamin	2
	Usia	3
	Penduduk Asli/Pendatang	4
	Lama menetap	5
<b>Kondisi Sosial Ekonomi Responden</b>	a. Pendidikan	6
	b. Jenis Pekerjaan/ Mata Pencaharian dan Pendapatan	8
<b>Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat</b>	<b>Partisipasi ide/pikiran</b>	
	a. mengikuti rapat penyuluhan	12
	b. memberikan pendapat/saran	13
	<b>Partisipasi tenaga</b>	
	a. menjaga keamanan lingkungan	14
	b. mengikuti kegiatan gotong royong	15
	c. ikut serta pada program penghijauan	16
	d. menangani masalah sampah	17
	e. menanam pohon di pekarangan rumah	18
	f. menanam tanaman hias di pekarangan rumah	19
	<b>Partisipasi harta benda</b>	
	a. membayar iuran	20
	b. menyumbangkan bibit/pupuk	21
	<b>Partisipasi keterampilan</b>	
	a. mengajarkan pembuatan souvenir / cenderamata pada warga lain	22

	b. mengajak warga lain menanam pohon	23
	<b>Partisipasi sosial</b>	
	a. menaati peraturan pariwisata Desa Ciburial	24
	b. membagi informasi kepada warga lain terkait tata tertib Desa wisata Ciburial	25
	c. membagi informasi kepada warga lain pentingnya bersikap ramah	26
	d. membagi informasi kepada warga lain pentingnya pengembangan produk khas Desa Ciburial	27
	e. aktif POKDARWIS (Kelompok sadar wisata)	28
	f. ikut serta dalam event pariwisata Desa Ciburial	29

#### **J. Alat dan Bahan Pengumpulan Data**

1. Kamera handphone Xiaomi Mi4 16 Mega Pixel, yang digunakan untuk mengambil gambar berupa objek – objek yang diperlukan dalam penelitian.
2. Laptop Acer 4820G
3. Pedoman Wawancara
4. Ceklis lapangan
5. Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 25.000 lembar 1209-314 Lembang

## Prosedur Penelitian

